

### Lampiran 1 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Tabel.3.4.1 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No.	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Database
1.	Sabrina Aulia Zahra, Adhie Nur Radityo, Mulyono	2018	Vol. 7 No. 2	Pengaruh Durasi Kangaroo Mother Care Terhadap Tanda Vital Bayi	Desain : <i>Quasi experimental study with pretest and posttest one group design</i> Sampel : Jumlah sampel 19 bayi BBLR yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel : Durasi Kangaroo Mother terhadap perubahan tanda vital. Instrument : alat pengukur tanda vital bayi yaitu termometer Microlife FR1DL1, stetoskop Erkaphon child 545, <i>pulse oximeter</i> Elitech FOX-1, dan tensimeter digital	Hasil penelitian didapatkan terdapat perubahan suhu sebelum dilakukan KMC dan sesudah dilakukan KMC yaitu sebelum KMC $36,42 \pm 0,36^{\circ}\text{C}$ sesudah KMC selama 1 jam $36,77 \pm 0,27^{\circ}\text{C}$ ( $p < 0,001$ ) dan KMC selama 2 jam $37,06 \pm 0,24^{\circ}\text{C}$ ( $p < 0,001$ ). Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan suhu dalam proses KMC karena kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi menyebabkan bayi mendapatkan lingkungan hangat seperti halnya dalam	Garuda

						Omron HEM-8712. Analisis : uji statistik <i>Repeated ANOVA</i> <i>post-hoc Bonferroni</i> dan uji <i>Friedman</i> dengan kemaknaan $p < 0,05$ .	kandungan ibu.	
2.	Heni Pranoto, Windayanti	Hirawati Hapsari	2018	Vol. 1 No. 1	Efektivitas Metode Kantong Plastik Dalam Pencegahan Hipotermia Pada BBLR Di Kabupaten Semarang,	Desain : <i>Quasy</i> <i>eksperiment</i> dengan <i>pre-post test with</i> <i>control group design.</i> Sampel : Jumlah sampel yang diteliti adalah 28 BBLR, 11 BBLR dilakukan metode kantong plastik dan 17 BBLR sebagai kelompok control Variabel : Pencegahan hipotermi dengan metode kantong plastik Instrument : Termometer dan Lembar observasi untuk menilai suhu tubuh.	Hasil uji wilcoxon ( $\alpha =$ 0,05) diperoleh p value sebesar 0,003, berarti ada perbedaan yang signifikan antara suhu BBLR sebelum dan setelah dilakukan metode kantong plastik. Hasil uji paired t test ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh p value 0,106, berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara suhu BBLR segera setelah lahir dibandingkan suhu setelah dilakukan rujukan tanpa kantong plastik. Hasil uji Mann Whitney ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh hasil p value :	Google Scholar

					Analisis :	0,001, berarti ada perbedaan yang signifikan peningkatan suhu pada BBLR yang diberikan metode kantong plastik dengan yang tidak diberikan kantong plastik. Sehingga dapat disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan peningkatan suhu pada BBLR yang diberikan metode kantong plastik dengan yang tidak diberikan kantong plastik		
					1. Analisis Wilcoxon			
					2. Analisis Paired T-test			
					3. Man Whitney			
3.	Neneng Ningsih	Fitria 2017	Vol.1 No. 1	Pengaruh Terapi Sentuhan Terhadap Suhu Tubuh Pada Bayi Prematur.	Desain : <i>Quasi experiment</i> dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> . Sampel : 30 responden Variabel : Terapi sentuhan terhadap perubahan suhu tubuh	Analisa didapatkan prematurnya bayi sebelum terdapat sentuhan adalah 36,0633 dengan standar deviasi 0,14 sedangkan rerata suhu tubuh bayi prematurnya setelah	Univariat bayi sebelum terdapat sentuhan adalah 36,0633 dengan standar deviasi 0,14 sedangkan rerata suhu tubuh bayi setelah	Google Scholar

				<p>bayi premature.  Instrument : Tabel  <i>Check List</i>  Analisa : <i>univariat</i>  dan <i>bivariat</i>.</p>	<p>diberikan terapi  sentuhan adalah 36.5867  dengan standar deviasi  0,18. Analisa Bivariat  rerata suhu sebelum dan  sesudah diberikan terapi  sentuhan adalah sebesar  0,5233 , dengan standar  deviasi 0,15906 dengan  nilai P=0,000. Dengan  demikian dapat  disimpulkan ada  pengaruh suhu  tubuh bayi  premature sebelum dan  sesudah  diberikan terapi  sentuhan.</p>	
4.	Nanang Saprudin, 2019 Isti Kumala Sari	Vol.5 No.2	<p>Pengaruh  Penggunaan Nesting  Terhadap Perubahan  Suhu Tubuh,  Saturasi Oksigen,  Dan Frekuensi Nadi  Pada Bayi Berat  Badan Lahir Rendah  Di Kota Cirebon</p>	<p>Desain: <i>Quasi</i>  eksperimen dengan  rancangan  <i>nonequivalent control</i>  <i>group design</i> dengan  menggunakan <i>one</i>  <i>group pretest posttest</i>.  Sampel : 40  responden  Variabel: Pengaruh</p>	<p>Hasil penelitian  menunjukkan bahwa  rerata suhu tubuh  responden sebelum  diberikan nesting  yaitu 36,3<sup>0</sup>C dan  menjadi 36,8<sup>0</sup>C  setelah diberikan  nesting. Artinya  terjadi peningkatan</p>	Garuda

					<p>nesting terhadap perubahan suhu tubuh, oksigen, dan frekuensi nadi.</p> <p>Instrument : lembar observasi, termometer dan <i>probe finger oxymetri</i> yang telah dikalibrasi</p> <p>Analisa : uji beda dengan <i>dependent t tes</i>.</p>	<p>suhu sebesar 0,5<sup>0</sup>C.</p> <p>Hasil uji statistik didapat p value 0,000 &lt; <math>\alpha</math> (0,05),</p>	
5.	Yusnika Damayanti1, Titin Sutini, Suhendar Sulaeman	2019	Vol.1 No.2	Swaddling dan Kangaroo Mother Care Dapat Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	<p>Desain : <i>Quasy experimental</i> dengan desain penelitian <i>pre-test and post-test without control</i>.</p> <p>Sampel : 30 sampel</p> <p>Variabel : Swaddling dan Kangaroo Mother Care (KMC) terhadap suhu tubuh bayi.</p> <p>Instrument : Lembar observasi dan pengukuran temperature dan peralatan</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata suhu tubuh bayi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi <i>swaddling</i> (p value =0,168, <math>\Delta</math>=0,02) dan untuk hasil intervensi sebelum dan setelah KMC didapatkan nilai (p value = 0,000, <math>\Delta</math>=0,47) dan untuk hasil intervensi sebelum dan setelah <i>swaddling</i> + KMC didapatkan nilai (p value=0,000 , <math>\Delta</math>=0,58).</p>	Google Scholar

					thermometer digital. Analisa : uji <i>pairet t-tes</i>	Simpulan, intervensi kombinasi antara <i>swaddling</i> dan KMC lebih signifikan dibanding dengan intervensi <i>swaddling</i> saja dan intervensi KMC saja.	
6.	Setiyawan, Wahyu Deda Prajani, Wahyu Dwi Agussafitri.	2019	Vol.4 No. 1	Pengaruh Pelaksanaan Kangaroo Mother Care (KMC) Sealama Satu Jam Terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali	Desain : <i>quasy eksperimen dengan rancangan one group pre and post test design.</i> Sampel : 22 bayi BBLR yang mengalai hipotermi. Variabel : Pelaksanaan KMC selama satu jam pada bayi BBLR terhadap perubahan suhu tubuh. Instrumen : alat analisisnya menggunakan <i>Wilcoxon Rank Test.</i> Analisa : Analisis Univarat dan Bivarat	Berdasarkan penelitian ini didapatkan rata-rata suhu tubuh pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali sebelum dan setelah pelaksanaan KMC selama satu jam hari pertama, kedua, ketiga adalah 36,66 <sup>0</sup> c dan 37,07 <sup>0</sup> c. Terdapat pengaruh pelaksanaan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) selama satu jam terhadap suhu tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah	Google Scholar

						(BBLR) di ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali ( $p < 0,05$ ).	
7.	Kusmini Suprihatin	2016	Vol. IX No. 1	Pengaruh Perawatan Dengan Metode Kanguru Dengan Ayah Terhadap Suhu Tubuh Ayah dan BBLR	Desain: kuantitatif menggunakan quasi eksperimen without control dengan repeated measures. Sampel : Ayah dan bayi berat lahir rendah yang dirawat di Ruang Neonatus Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo pada bulan Mei-Juni 2012 berjumlah 15 bayi. Variabel : Perawatan Metode Kanguru dengan Ayah terhadap suhu tubuh Instrumen : 1) termometer digital aksila mikrolife untuk mengukur suhu aksila ayah dan bayi, 2) kuesioner untuk	Hasil analisis didapatkan ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh ayah sebelum-selama kontak kulit ke kulit dengan nilai $p$ value = 0,000. Dan ada perbedaan yang signifikan suhu tubuh bayi sebelum-selama kontak kulit ke kulit dengan nilai $p$ value = 0,016. Suhu ayah dan BBLR sebelum dilakukan kontak kulit ke kulit cenderung sama berkisar di $36,4^{\circ}\text{C}$ , suhu tubuh ayah dan bayi selama intervensi $36,9^{\circ}\text{C}$ dan $36,7^{\circ}\text{C}$ serta suhu setelah intervensi $36,9^{\circ}\text{C}$ dan $36,8^{\circ}\text{C}$	E-Journal Poltekkes Kemenkes Surabaya

---

				<p>mendapatkan data tentang identitas dan karakteristik ayah dan bayi, dan 3) lembar observasi yang digunakan untuk mencatat suhu tubuh ayah dan bayinya.</p> <p>Analisis : Analisis yang digunakan menggunakan independent T-test. Sedangkan untuk melihat thermal synchrony, data diilustrasikan dengan grafik untuk membantu mempermudah interpretasi secara visual.</p>	
8.	Lolita Nugraeny, 2020 Sumiatik, Gusti Winarti	Vol. VIII No. 2	Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Kenaikan Suhu Tubuh Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah	<p>Desain : <i>Pre Eksperimen</i> dengan desain <i>One Group Pretest-Posttest Desain</i>.</p> <p>Sampel :, Sampel berjumlah 20 bayi</p>	<p>Hasil penelitian Garuda sebelum dilakukan PMK berada pada suhu 32°C-36,4°C dan setelah dilakukan PMK pada hari I berada pada suhu 36,5°C-37,5°C</p>

---



---

Sakit Mitra Medika yang diambil dengan dengan jumlah bayi  
Medan Tahun 2019 tehnik *accidental* BBLR 19 bayi (95%)  
*sampling*. dan pada hari ke II dan  
Variabel : Perawatan III berada pada suhu  
Metode Kanguru 36,5°C-37,5°C  
(PMK) terhadap sebanyak 20 bayi  
kenaikan suhu tubuh BBLR (100%). Hasil  
Analisis : Uji *Paired* rata-rata suhu tubuh  
*T-test* sebelum dilakukan  
PMK sebesar 36,260  
dan hasil rata-rata  
setelah dilakukan PMK  
sebesar 36,915 didapat  
nilai *signifikan*(2  
*taibel*) sebesar 0,000  
yang berarti nilai  
*signifikan* 2 *taibel*  $\leq$   
0,05 yang artinya  $H_a$   
diterima dan  $H_o$  ditolak,  
maka hasil uji  
dinyatakan *signifikan*  
dan didapat nilai *t*  
hitung sebesar -  
8,028 dan didapat nilai  
*t* tabel sebesar 2,093  
yang dilihat dalam tabel  
statistik pada *signifikan*  
0,05 dengan *df* N-1  
yaitu 19 sehingga  $-t$

---

hitung  $\leq t$  tabel, yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka hasil uji dinyatakan ada pengaruh antara perawatan metode kangguru (PMK) terhadap kenaikan suhu tubuh pada bayi BBLR dengan perubahan mean sebesar -0,655.

9.	Parti, Sumiati 2020 Malik, Nurhayati	Vol. 2 No. 2	Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Mother Care (KMC) Terhadap Pencegahan Hipotermi Pada Bayi Baru Lahir	Desain : Eksperimen semu atau <i>quasi experiment</i> . Sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir dengan berat badan rendah yang lahir pada bulan Mei s.d Juli 2019 yang berjumlah 30 bayi BBLR. Variabel : Perawatan Kangguru Mother Care (KMC) terhadap pencegahan hipotermi bayi BBLR	Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh hasil bahwa suhu tubuh bayi mengalami peningkatan setelah dilakukan PMK. Hal ini dapat dilihat dari nilai <i>mean</i> sebelum dilakukan PMK yaitu 36,16. Sedangkan setelah dilakukan PMK suhu tubuh bayi meningkat dengan nilai <i>mean</i> = 36,34. Berdasarkan hasil	Google Scholar
----	---	-----------------	---	--	---	----------------

				Instrument : Lembar observasi suhu tubuh, dan lembar catatan rekam medik. Analisis : . Analisis univariat dengan distribusi karakteristik responden, dengan model presentase pada variabel dan analisis bivariat menggunakan uji <i>paired t test</i> .	analisis bivariat dengan menggunakan uji <i>paired t test</i> untuk melihat perubahan suhu tubuh bayi sebelum dan sesudah dilakukan PMK, dari hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan suhu tubuh bayi. Hasil uji <i>paired t test</i> menunjukkan nilai $p < 0,001$ , artinya ada perubahan suhu tubuh bayi sesaat setelah bayi diberikan treatment PMK.	
10.	Yeyen Putriana, 2019 Warjedin Alianto	Vol. 9 No. 1	Efektivitas Perawatan Metode Kanguru (PMK) dan Terapi Murrotal Terhadap Peningkatan Berat Badan dan Suhu Tubuh Pada Bayi	Desain : Desain penelitian menggunakan <i>quasi-experiment</i> dengan <i>pretest control group design</i> . Sampel : Teknik pengambilan sampel	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan berat dan suhu tubuh pada hari II, III dan IV pada kelompok	Google Scholar

				BBLR.	menggunakan <i>probability sampling</i> . Besar sample 30 sampel. Variabel : Perawatan Metode Kanguru (PMK) dan Terapi Murottal terhadap peningkatan suhu tubuh dan berat badan bayi BBLR. Instrument : Lembar observasi dan termometer. Analisis : 1. Uji Homogenitas 2. Uji Normalitas 3. Uji Anova	intervensi. Penelitian ini merekomendasikan menggunakan terapi musik (dalam <i>murottal</i> ) dalam perawatan BBLR selama 30 menit dalam sehari.	
11.	Dhini Anggraini 2019 Dhilon, Eldarita Fitri	Vol. 3 No. 1	Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RS Sekabupaten Kampar Tahun 2018.	Desain : <i>Quasi Eksperiment</i> dengan rancangan <i>non randomized control group pretest posttest design</i> . Sampel : 20 bayi BBLR	Hasil analisis data dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil analisa menunjukkan rerata kenaikan	Garuda	

					<p>Variabel : Perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat badan BBLR</p> <p>Instrument : Llembar <i>ceklist</i> (observasi).</p> <p>Analisis : Analisa univariat dan bivariat (<i>uji T Independent</i>).</p>	<p>berat badan pada bayi BBLR pada kelompok eksperimen adalah meningkat sebesar 448,0 gram dan kelompok kontrol sebesar 198,9 gram. Uji <i>T-Independent</i> menunjukkan bahwa adanya pengaruh perawatan metode kanguru terhadap kenaikan berat dengan nilai <i>P value</i> =0,008, <math>\alpha &lt; 0,05</math>.</p>	
12.	Indah Dewi Sari, 2018 Utari Dwi Listiarini	Vol. 1 No. 1	Efektivitas Perawatan Kangguru Support (Kain Panjang Batik/Jarik) Dalam Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir Rendah Di RSUD	Metode Dengan Binder Panjang	Desain : <i>Quasi-Eksperiment</i> dengan rancangan ( <i>One Group Before andAfter Design</i> ).	Hasil penelitian menunjukkan gambaran kenaikan berat badan bayi setelah 10 hari sebesar 146 gram pada kelompok kontrol (inkubator) dan pada kelompok	Garuda

				Haji Medan.	kelompok perlakuan dan tidak diberi perlakuan Variabel : Perawatan Metode Kangguru dengan support binder (kain panjang batik/jarik) dalam meningkatkan berat badan bayi BBLR Instrument : Lembar observasi Analisis : uji <i>Mann-Whitney</i> .	perlakuan (perawatan metode kangguru) sebesar 180 gram. Efektivitas perawatan metode kangguru sebanding dengan penggunaan inkubator dalam meningkatkan berat badan bayi lahir rendah dengan nilai signifikan 0,528 > 0,05	
13.	Juni Sofiana, 2018 Mohammad Hakimi, Mufdillah	Vol.1 No. 1	Pengaruh Keikutsertaan Suami Dalam Kanguru Mother Care Terhadap Perubahan Berat Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).	Desain : Quasi eksperimental dengan rancangan NonEquivalent Control Group Design. Sampel : 30 bayi BBLR Variabel : Keikutsertaan suami dalam kanguru mother care terhadap	Hasil penelitian Median perubahan berat bayi pada BBLR pada kelompok keikutsertaan suami 92.5 gram dibandingkan dengan kelompok kontrol 75 gram. Hasil analisis menggunakan analysis measurement bahwa rata-rata kelompok	Google Scholar	

					<p>perubahan berta pada bati berta lahir rendah (BBLR).  Instrument : Lembar observasi  Analisis : Analisis bivariat menggunakan Wilcoxon, MannWhitney dan analisis measurement, sedangkan analisis multivariabel menggunakan regresi linear.</p>	<p>perlakuan 1882 gram dan kelompok kontrol 2005 gram. Variabel luar yang berpengaruh terhadap perubahan berat adalah pemenuhan nutrisi. Keikutsertaan suami tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan berat pada bayi berat lahir rendah (p value 0.06)</p>	
14.	Heni Purwaningsih, Widuri	2019	Vol. 3 No. 1	Pengaruh Skin To Skin Contact (PMK) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Bayi Demam.	<p>Desain : Quasi Experimental dengan pre-post test dalam satu kelompok (One-Group Pre-test-posttest Design).  Sampel : 14 bayi BBLR  Variabel : Skin to skin contact (PMK) terhadap penurunan suhu tubuh pada bayi demam.</p>	<p>Rata-rata suhu tubuh pada bayi demam sebelum dilakukan skin to skin contact (PMK) sebesar 38,1<sup>0</sup>C dengan suhu tubuh tertinggi 38,6<sup>0</sup>C dan suhu tubuh terendah 37,6<sup>0</sup>C. Rata-rata suhu tubuh pada bayi demam sesudah dilakukan skin to skin</p>	Garuda

---

Instrument : contact (PMK)  
termometer digital sebesar  $37,621^{\circ}\text{C}$   
axila dan Standar dengan suhu tubuh  
Operasional Prosedur tertinggi  $38,6^{\circ}\text{C}$  dan  
(SOP) Skin to Skin suhu tubuh terendah  
Contact.  $36,8^{\circ}\text{C}$ . Terdapat  
Analisis : t-test penurunan suhu tubuh  
independent. pada bayi demam  
sesudah dilakukan  
skin to skin contact  
(PMK) dengan  
rata-rata penurunan  
suhu tubuh sebesar  
 $0,5071^{\circ}\text{C}$ . Sehingga  
dapat disimpulkan  
bahwa terdapat  
perbedaan secara  
bermakna suhu tubuh  
pada bayi demam  
sesudah dilakukan  
skin to skin contact  
(PMK) dengan p  
value  $0,000 < \alpha$   
(0,05).

---





KARYA TULIS ILMIAH

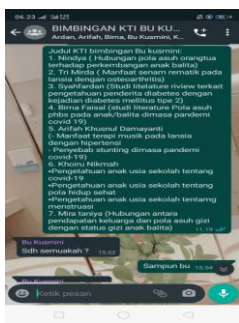





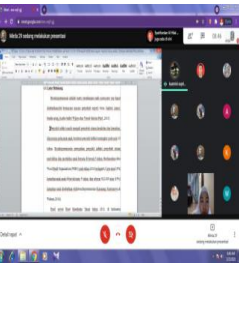


LITERATURE REVIEW PENANGANAN HIPOTERMIA PADA BAYI BBLR  
DENGAN PERAWATAN METODE KANGURU CARE (PMK)

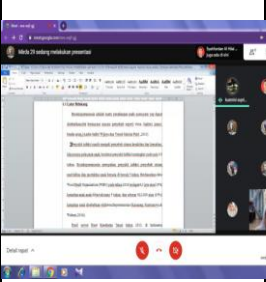


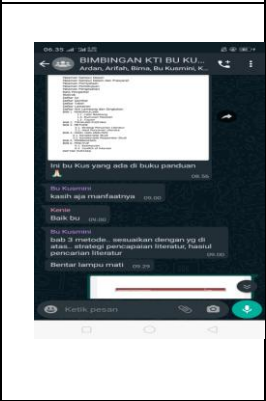


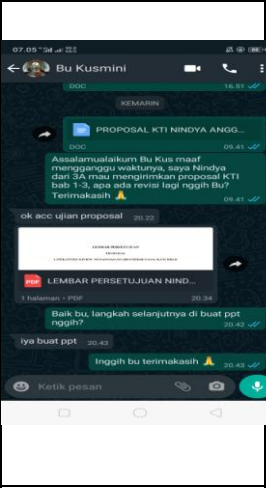


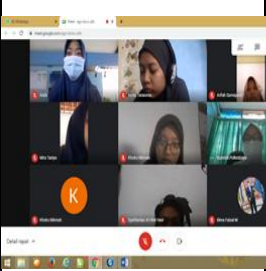


NAMA : NINDYA ANGGRAINI













NIM : P. 27820418025

KELAS : 3A

DOSEN PEMBIMBING : Kusmini Suprihatin, S.Kp,M.Kep,Sp.Kep.An

Bimbingan Ke	Tanggal Bimbingan	Materi	Revisi Masukan Pembimbing	Upload Foto	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	14 Februari 2021	Pengajuan Judul	Judul harus disesuaikan dengan keunggulan prodi keperawatan Sidoarjo yaitu intensive care.			
2.	20 Februari 2021	Pengajuan Juul ke-2	Judul ACC dan masuk kedalam penanganan kondisi kritis.			
3.	22 Maret 2021	Bimbingan mengenai bab 1	Urutan antar paragraph harus menyambung topic pembahasannya tidak boleh meloncat-loncat.			

4.	22 Maret 2021	Bimbingan mengenai bab 2	Bab 2 disesuaikan dengan variable judul yaitu mengenai bayi BBLR dan Hipotermia, spasi pada table harusnya 1 spasi.			
5.	22 Maret 2021	Bimbingan mengenai bab 3	Bab 3 isi harus disesuaikan dengan buku panduan dan sesuai metode yang sudah disampaikan oleh Prof. Nursalam pada waktu kuliah pakar.			
6.	25 Maret 2021	Mengajukan bab 1-3	Proposal KTI ACC siap ujian proposal			
7.	30 April 2021	Konsul bab 4	Karakteristik responden diuraikan dan disertakan jumlahnya.			

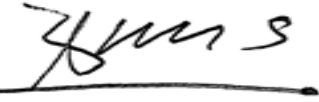

8.	30 April 2021	Konsul bab 5	Pembahasan harus disesuaikan dengan tujuan khusus dan hasil sehingga harus memahami dahulu tujuan khusus lalu dihubungkan dengan hasil dan dikaitkan dengan teori.			
9.	30 April 2021	Konsul bab 6	Kesimpulan diambil dari masing-masing pembahasan.			
10.	01 Mei 2021	Konsul bab 4, 5 dan 6	Pebetulan pada grafik perubahan suhu di bab 4			
11.	02 Mei 2021	Konsul semua bab	Sudah benar tinggal penambahan abstrak.			

12.	03 2021	Mei	Konsul semua bab	KTI ACC		
-----	------------	-----	---------------------	---------	--	--

Lampiran 3. Form Revisi Ujian Proposal

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo  
Jl. Pahlawan No. 173 A  
Sidoarjo

Nama Mahasiswa : Nindya Anggraini  
NIM : P. 27820418025  
Judul KTI : Studi Literature Review Penanganan Hipotermia Pada Bayi  
BBLR Dengan Perawatan Metode Kanguru Care (PMK).

NO	REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI
1.	Masukan Bu Hotmaida : a. 5 Jurnal sebaiknya hanya menggunakan 1 variabel yang sama tidak boleh menggunakan variable yang berbeda-beda. b. Spasi pada table seharusnya 1 spasi. c. Daftar pustaka harus diurutkan berdasarkan abjad.	
2.	Masukan Pak Suprianto : a. 14 jurnal yang ditemukan harus diuraikan. b. Penambahan pada latar belakang masalah data komplikasi pada BBLR.	

Mengetahui  
Pembimbing Utama KTI

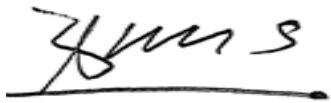



Kusmini Suprihatin, S.Kp,M.Kep,Sp.Kep.An  
NIP :197103252001122001

Lampiran 4. Form Revisi Ujian KTI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo  
Jl. Pahlawan No. 173 A  
Sidoarjo

Nama Mahasiswa : Nindya Anggraini  
NIM : P. 27820418025  
Judul KTI : Studi Literature Review Penanganan Hipotermia Pada Bayi  
BBLR Dengan Perawatan Metode Kanguru Care (PMK).

NO	REVISI	TANDA TANGAN PENGUJI
1.	Masukan Bu Hotmaida :  a. Abstrak disesuaikan dengan IMRAD dengan inial 250 kata tanpa menggunakan tulisan latar belakang. b. Pada bab 4 analisis hasil tidak usah memakai grafik pakai saja table sebelu dan sesudah dilakukan PMK. a. Pada pembahasan disesuaikan dengan hasil lalu dihubungkan dengan teori dan dibuat kesimpulan dan ditambahkan saran.	
2.	Masukan Pak Suprianto :  a. Pada saat mebuat pembahasan teorinya diabil dari buku jangan dari jurnal yang dipakai. b. Kesimpulan harus ada pada pembahasan. c. Grafik di bab 4 diganti dengan table supaya mudah dibaca. d. Perbaiki Abstrak e. Penulisan keterangan dibawah gambar dan tabel harus jelas.	

Mengetahui

Pembimbing Utama KTI



Kusmini Suprihatin, S.Kp.M.Kep.Sp.Kep.An  
NIP :197103252001122001